



Persahabatanku

Khayru Khalfani Rahadian

(Khayru)



Tara Salvia
Centre of Excellence



Namaku Khayru, aku bersekolah di SD Tara Salvia. Aku suka bermain dengan teman-teman yang lain. Aku mempunyai sahabat yang bernama Gavin. Ia adalah sahabat yang terlihat selalu riang. Hobinya bermain sepak bola. Usianya sama denganku, kami sama-sama berumur 10 tahun. Kami punya perbedaan makanan kesukaan, Gavin suka makan sushi, sedangkan aku suka makan nasi padang.



Aku sudah bersahabat dengan Gavin sejak di kelas 2 SD. Dia tinggal di Kompleks Pesona Bintaro. Aku suka berbagi makanan dengan Gavin. Aku dan Gavin sama-sama suka bermain *game*. *Game* yang digemari oleh Gavin adalah yang berkaitan dengan robotic dan olahraga bela diri. Kalau *game* yang aku suka adalah yang berkaitan dengan olahraga balap mobil.



Suatu hari pada saat istirahat, seperti biasa aku mengambil kotak makananku yang disediakan dari rumah. Pada saat keluar kelas, aku melihat botol minum Gavin yang tertinggal di dalam kelas dan diletakkan di atas meja.

Ketika di kantin, aku berkata kepada Gavin bahwa botol air minumnya tertinggal di kelas.

"Gavin, botol minum kamu tertinggal di kelas." kataku mengingatkan Gavin.

"Oh iya nanti aku ambil lagi!" jawab Gavin sambil meneruskan bermain.

"Oke!" jawabku. Ketika aku kembali ke kelas, aku tidak melihat botol minum Gavin. Aku kemudian berpikir botol minumnya pasti sudah disimpan oleh Gavin. Lalu kemudian aku berbincang dengan Biyyu di kelas.

Saat berbincang-bincang dengan Biyyu, tiba-tiba Biyyu permisi untuk ke toilet. Lalu tak lama kemudian Gavin mendatangi.

Gavin langsung mendatangi dan bertanya kepadaku, "Khayru, kenapa kamu menaruh botol minum milikku di tempat makan perempuan?"

Aku pun terkejut mendengar pertanyaan dari Gavin karena aku tidak merasa memindahkannya.

"Tidak Gavin, bukan aku yang memindahkan." jawabku kepada Gavin.

"Kamu mengaku saja!" kata Gavin dengan marah.

Kami pun bertengkar, saat itu Bu Rini melihat kami. Kami pun dipanggil ke ruang guru untuk menyelesaikan masalah. Gavin menangis saat menceritakan masalah yang tadi. Aku juga ikut menangis karena merasa dituduh. Aku berkata kepada Bu Rini, "Bukan aku yang memindahkannya, dan Gavin menuduh aku, Bu." jelasku sambil terisak.

Sebelum mulai pelajaran, Bu Rini menyampaikan permasalahan kami. Lalu, aku dan Gavin maju ke depan kelas.

Bu Rini berkata, "Siapa yang menaruh botol minum Gavin di tempat minum perempuan, ada yang melihat?"

Lalu Biyyu mengangkat tangan dan menceritakan apa yang sebenarnya terjadi. Biyyu berkata bahwa saat Biyyu hendak ke toilet, ada 2 orang anak laki-laki yang berniat untuk menjahili aku.

Kemudian ibu Rini bertanya kepada 2 orang anak laki-laki tersebut dan memanggil mereka ke depan kelas. Saat itu ibu Rini bertanya kembali kepada mereka, dan mereka pun mengakui bahwa mereka hanya bermaksud bercanda. Mereka juga meminta maaf kepadaku dan Gavin.

Bu Rini berkata, "Jadi sebenarnya bukan Khayru yang memindahkan, tetapi kalian yang memindahkannya?"

Kami semua menangguk dan berkata, "Iya..." Lalu kami semua bermaafan.



Kemudian Bu Rini berdiskusi mengenai salah satu kesepakatan kelas, yaitu tentang menghargai teman.

Dari kejadian ini, Bu Rini mengingatkan kepada kami semua untuk tidak berprasangka buruk dan menuduh orang lain serta menjadi teman yang baik. Segala sesuatu sebaiknya harus ditanyakan dan dibuktikan terlebih dahulu.

Semenjak kejadian tersebut, kami berusaha menjadi teman yang baik dan tidak jahil. Persahabatanku dan Gavin terus berlanjut hingga sekarang. Demikian kisah persahabatanku dengan Gavin.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.